

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN PARIWISATA  
DANAU RANAU KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Alma Hera**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

\*e-mail: [ahera0332@gmail.com](mailto:ahera0332@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

---

Sektor wisata berkembang menjadi salah satu industri terbesar di tingkat global dengan memberikan banyak manfaat secara langsung dengan adanya pembangunan pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar wisata, serta menekan angka pengangguran dan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari adanya pembangunan pariwisata Danau Ranau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan terhadap Dampak Sosial Ekonomi masyarakat setempat. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Proposional random sampling* terhadap pemilik usaha di kawasan Pariwisata Danau Ranau sebanyak 52 responden berpartisipasi. Variabel yang digunakan pada penelitian adalah variabel Peluang Usaha (X1), Penyerapan Tenaga Kerja (X2), dan Pendapatan Masyarakat (X2) sebagai variabel independen dan Dampak Sosial Ekonomi (Y) sebagai variabel dependen. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda dan alat bantu analisis *Stata-17*. Hasil olah data menunjukkan bahwa secara parsial masing-masing variable independent yaitu Peluang Usaha, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Pendapatan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen yaitu Dampak Sosial Ekonomi, dan secara simultan variable independent bersama-sama dapat mempengaruhi variable dependen.

**Kata Kunci:** *Regresi Berganda, Pembangunan Pariwisata, Dampak Sosial Ekonomi*

**SOCIO-ECONOMIC IMPACT OF DANAU RANAU  
TOURISM DEVELOPMENT, OGAN KOMERING  
ULU SOUTH DISTRICT, SOUTH SUMATRA PROVINCE**

---

**ABSTRACT**

---

The tourism sector has developed into one of the largest industries at the global level by providing many direct benefits. Tourism development can create jobs for communities around tourism, as well as reduce unemployment and poverty. This

research aims to analyze the influence of the Lake Ranau tourism development, South Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra Province on the Socio-Economic Impact of the local community. The data source used in this research is primary data from the questionnaire distributed to respondents. Sampling using Proportional random sampling technique of business owners in the Lake Ranau Tourism area, 52 respondents participated. The variables used in the research are the variables Business Opportunities (X1), Labor Absorption (X2), and Community Income (X2) as independent variables and Socioeconomic Impact (Y) as the dependent variable. The data analysis method uses multiple linear regression and the Stata-17 analysis tool. The results of data processing show that partially each independent variable, namely Business Opportunities, Employment Absorption, and Community Income, has a positive and significant effect on the dependent variable, namely the Socio-Economic Impact, and simultaneously the independent variables together can influence the dependent variable.

**Keywords:** *Multiple Regression, Tourism Development, Socioeconomic Impact*

---

## 1. PENDAHULUAN

Berkembangnya sektor pariwisata di suatu daerah akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk – produk nya di perlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk membuka peluang pekerjaan serta menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja.

Wisata Danau Ranau banyak menyajikan berbagai pertunjukan alam yang menarik dari indahnya Danau Ranau dan Gunung Seminung. Menurut Rosida (2018), objek wisata alam merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan kesuatu daerah tujuan wisata. Terdapat salah satu objek destinasi wisata alam di Danau Ranau yaitu objek Wisata Alam Pusri Danau Ranau. Wisata Alam Pusri Danau Ranau telah menawarkan berbagai aspek-aspek pendukung wisata yang menjadi pendukung wisatawan dalam berwisata dikawasan Danau Ranau. Komponen produk wisata berupa *attraction, amenity, accessibility, akomodasi*, dan kelembagaan mempengaruhi potensi dan pengembangan suatu wisata (Setiawan, 2015).

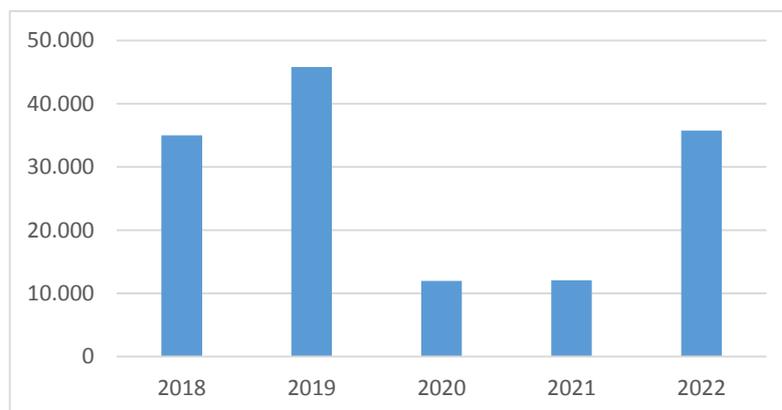
Wilayah Danau Ranau masih menyimpan banyak potensi destinasi wisata yang belum dikembangkan. Saat ini saja tersedia lebih dari dua puluh destinasi wisata, yaitu: Danau Ranau, Gunung Seminung, Pulau Marisa, Pemandian Air Panas, Varita Pusri, Air Terjun Subik Tuha, Puncak Bersemi, Bukit Mutiara Garden, Kolam Kustomo, Jet Ski, Banana Boat, Pantai Pelangi, Pantai Bidadari, Arum Jeram, Air Terjun La'i, Alun-Alun Danau Ranau, Makam Sipahit Lidah, Rumah Adat Jeparu, Candi Kebayan, Pasir Panas dan masih banyak lainnya. Berikut Nama-nama Obyek Wisata Yang ada di kawasan Wisata Danau Ranau.

**Tabel.1**  
**Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata di**  
**Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2018	35.010
2	2019	45.799
3	2020	11.961
4	2021	12.064
5	2022	35.760
Jumlah		140.594

Sumber: *Disparbud Okus, 2023*

**Grafik.1**  
**Jumlah Pengunjung Wisata Danau Ranau**



Sumber: *Hasil Olah Data, 2023*

Dari data tersebut dilihat bahwa pada Tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Namun pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan yang cukup tinggi pengunjung yang diakibatkan oleh adanya wabah virus Covid-19 yang menyebabkan ditutupnya akses wisatawan untuk berkunjung ke Sumatera Selatan.

Maka dari itu, pemerintahan Sumatera Selatan mengadakan kegiatan Sriwijaya Ranau Gran Fondo pada tahun 2022 sehingga berdampak pada pembangunan infrastruktur dan membawa dampak positif dan mengalami peningkatan pengunjung dari berbagai sektor terutama dapat meningkatkan perekonomian dan menurunkan angka kemiskinan masyarakat secara signifikan. Dan melalui kegiatan ini jua semakin banyak penunjang wisata yang berdatangan serta lebih mengenal kebudayaan dan pariwisata di Sumatera Selatan.

### **Dampak Sosial Ekonomi**

Dampak adalah sebuah perubahan yang terjadi karena sebuah aktivitas maupun tindakan yang di sebabkan karena munculnya sebuah kebijakan. Dampak dari sebuah proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara yang berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut : penyerapan tenaga kerja, berkembangnya struktur-struktur ekonomi, peningkatan pendapatan masyarakat, kesehatan masyarakat, persepsi masyarakat, penambahan penduduk dan lain sebagainya.

Dampak dari suatu proyek pembangunan pariwisata terdapat beberapa komponen-komponen berikut yang dapat ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi antara lain:

1. Penyerapan tenaga kerja untuk masyarakat sekitaran.
2. Berkembangnya struktur ekonomi seperti timbul aktivitas perekonomian lainnya akibat proyek tersebut seperti di buka nya toko, warung, restoran, hotel, tempat parkir, dan jasa transportasi.
3. Peningkatan pendapatan masyarakat .
4. Presepsi masyarakat .
5. Pertambahan penduduk dan lain sebagainya.

### **Peningkatan Pendapatan Masyarakat**

Menurut pelopor ilmu ekonomi klasik, Adam Smith dan David Ricardo, pendapatan dapat di golongkan menjadi 3 tipe sosial sebagai berikut : pekerja, pemilik modal, dan tuan tanah. Dari ketiga bagian tersebut dapat mementnukan 3 faktor produksi, yaitu tenaga kerja, modal, dan tanah. Penghasilan yang di terima di setiap faktor dianggap sebagai pendapatan masing-masing keluarga terlatih terhadap pendapatan nasional. Teori mereka meramalkan bahwa begitu masyarakat makin maju, para tuan tanah akan relatif lebih baik keadaannya dan para pemilik modal (*kapitalis*) menjadi reltif buruk keadaannya

Menurut Martani, dkk (2016:204) menjelaskan bahwa pengetahuan pendapatan adalah pengasilan yang berasal dari aktivitas normal suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperi pendapatan yang di hasilkan oleh penjualan, pendapatan yang di dapatkan oleh jasa, pendapatan yang di hasilkan dari bunga (interest), pendapatan yang didapatkan dari deviden, dan pendapatan yang di hasilkan oleh royalti.

### **Penyerapan Tenaga Kerja**

Dalam ekonomi Neoklasik menyebutkan bahwa teori penyerapan tenaga kerja merupaka penyediaan atau penawaran tenaga kerja yang akan bertambah bila tingkat upah bertambah. Sebaliknya permintaan terhadap tenaga kerja akan berkurang bila tingkat upah meningkat. Dengan asumsi bahwa pihak mempunyai informasi yang lengkap mengenai pasar tenaga kerja, maka teori neoklasik beranggapan bahwa jumlah penawaran tenaga kerja sama dengan permintaan.

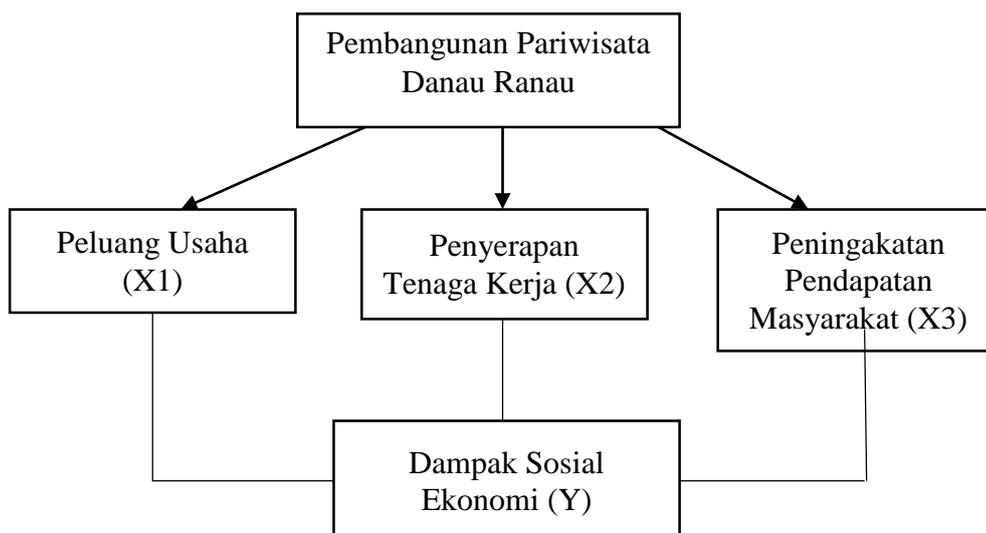
Penyerapan tenaga kerja merupakan suatu jumlah kuantitas tertentu dari tenaga kerja yang di gunakan oleh suatu sektor atau unir usaha tertentu.(Arifatul.2013:16) Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, meyebutkan bahwa segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Pembicarakan tentang ketenagakerjaan tidak lepa dari masalah kesempatan kerja, tenaga kerja, dan agkatan kerja (S.Alam 2013:45).

### Peluang Usaha

Peluang Usaha Peluang berasal dari kata bahasa Inggris yaitu Opportunity yang berarti sebuah atau beberapa kesempatan yang muncul dari sebuah kejadian. Peluang usaha adalah sebuah kesempatan yang dimiliki oleh semua orang yang mempunyai jiwa kreatifitas dalam dirinya untuk memulai sebuah usaha. Menurut Solihin (2012) peluang merupakan tren positif yang berada dilingkungan eksternal perusahaan dan apabila peluang tersebut di eksploitasi oleh perusahaan maka peluang usaha tersebut berpotensi untuk menghasilkan laba bagi perusahaan secara berkelanjutan. Menurut Mariotti (2013:147) peluang usaha adalah bentuk dari ide bisnis yang potensial bagi para pelanggan dalam memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya.

Hendro (2011) berpendapat peluang bisnis dari sebuah inspirasi, ide, atau kesempatan yang muncul untuk dimanfaatkan bagi kepentingan seseorang baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam dunia bisnis. Menurut Bygrave dan Zacharakis (2011) peluang usaha adalah kombinasi dari pemikiran dan aksi untuk mengembangkan ide bisnis berdasarkan iklim pasar dari daerah/lingkungan konsumen.

### Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Hipotesis yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. H1 : Diduga peluang usaha berpengaruh positif terhadap dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata Danau Ranau
2. H2 : Diduga penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata Danau Ranau
3. H3 : Diduga peningkatan pendapatan masyarakat berpengaruh positif terhadap dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata Danau Ranau

## 2. METODE

### Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan di teliti, yang dapat berupa orang , benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat di tarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki usaha seperti pemilik hotel atau penginapan, pemilik rumah makan atau restoran, pemilik toko souvenir dan warung kopi yang ada di kawasan wisata Danau Ranau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, menurut Sugiono (2001:56). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki usaha seperti pemilik hotel atau penginapan, pemilik restoran atau rumah makan, pemilik toko souvenir, dan pemilik warung kopi yang berada di kawasan wisata danau Ranau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini adalah 107 (*sumber : Disparbud, UPTD pengelolaan budaya wisata, kecamatan*) yang didapat dari usaha restoran, hotel, warung kopi, dan pusat oleh-oleh. Nilai kritis yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 10%. Maka perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{107}{(1+107(10/100)^2)}$$

$$n = \frac{107}{(1+107(0.01))} = \frac{107}{(1+1,07)} = \frac{107}{2.07}$$
$$n = 51.69 \text{ atau } 52$$

### Sumber Data Primer

Menurut Subagyo (2015: 87) dia menjelaskan bahwa data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan lain sebagainya. Data primer diperoleh secara mentah dari masyarakat yang masih memerlukan analisa lebih lanjut. Jenis data yang didapat berasal dari informan yang memiliki jabatan atau status yang penting di kawasan objek yang akan diteliti.

### Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data primer yang telah diolah atau diproses yang dapat disajikan dalam bentuk diagram atau tabel. Menurut Subagyo (2015: 88) dia mengemukakan bahwa "Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan". Data Sekunder berarti data yang berasal dari data primer yang diolah dalam bentuk diagram atau tabel selain dari bahan kepustakaan data sekunder dapat diperoleh dari dokumen yang dimiliki instansi yang bersangkutan, misalnya peraturan-peraturan tempat wisata, portal atau profil wisata, foto hasil pembangunan maupun dokumen-dokumen yang ada didalam kantor.

### Uji Coba Instrumen Penelitian

#### 1. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Kesahihan itu diperlukan sebab pemrosesan data yang tidak sah atau tidak bias akan menghasilkan kesimpulan yang salah. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : Jumlah sampel

$\Sigma X$  : Jumlah skor x

$\Sigma Y$  : Jumlah skor y

XY : skor rata-rata dari x dan y

Vadilitas data diukur dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$ , maka item instrumen tersebut *valid*. Pengujian vadilitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program *Stata-17sta* dan *Microsoft Excel 2010*.

## 2. Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dengan menggunakan alat yang pengukur yang sama pula. Uji ini merujuk kepada konsistebsi hasil pengambilan data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok yang sama dalam waktu berlainan atau sama dalam waktu yang berlainan. Karna hasilnya yang konsisten itu maka instrumen itu dapat dipercaya.

Rumus cronbach alpha :

$$r = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_2^1} \right\}$$

Keterangan :

r : Reabilitas Instrumen

k : Jumlah Item

$\Sigma \sigma_1^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_2^1$  : Variabel total

Reliabilitas data di ukur dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Kriterianya jika nilai  $r_{hitung}$  ( $>$ ) atau ( $=$ )  $r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan reliabel. Pengelolaan data menggunakan program komputer *Microsoft Excel dan Stata-17*

### **Uji Asumsi Klasik**

Pemeriksaan uji asumsi klasi merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis linier berganda. Untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu :

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas yakni suatu prosedur agar menilai apakah data dikumpulkan pada penelitian tersebut mengikuti pola distribusi normal ataupun tidak, dan hal ini dievaluasi menggunakan uji Skewness/Kurtosis. Uji normalitas penelitian ini memakai perangkat lunak pengolahan data STATA17, dan metode distribusi normal yang digunakan adalah sebagaimana dibawah :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar 0,05, sehingga bisa disimpulkan jika data mengikuti distribusi normal
2. Bila nilai signifikansi kurang 0,05, bisa disimpulkan jika data tidak mengikuti distribusi normal

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan agar mengevaluasi apakah ada hubungan antar variabel dipakai didalam penelitian. Bila nilai toleransi lebih besar akan 0,10 serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang 10, hingga tidak ada indikasi adanya multikolinearitas didalam model regresi dipakai.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas tujuannya agar menentukan apakah ada variasi tidak konsisten di antara residu pengamatan pada sampel dipakai dialam penelitian. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji Breusch-Pagan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti heteroskedastisitas. Namun, jika nilai sig kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa ada indikasi heteroskedastisitas.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan diolah dan dikumpulkan dalam penelitian untuk memperoleh hasil yang menyeluruh.

Dalam teknik analisis data harus mengumpulkan data, sortir, nalisis dengan mengumpulkan daa berlandaskan variabel dan jenis usaha responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis usaha responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan pemikiran untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan pemikiran untuk menguji hipotesis yang di lakukan.

Teknik analisis data ini yng digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen, analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen trhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mendapatkan gambaran bagaimana variabel independen meliputi peluang usaha, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat mempengaruhi variabel dependen yaitu dampak sosial ekonomi

Rumus regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b1 + X1 + b2 + X2 + \dots + bn + Xn$$

Y = variabel terikat

a = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi

X1, X2 = variabel bebas

Dalam analisis regresi berganda perlu dilakukan uji hipoteses, uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah koefiien regresi tersebut positif atau negative. Uji hipotesis yang digunakan pada regresi berganda ini adalah uji  $R^2$  dan uji t.

#### 1. Uji Diterminasi ( $R^2$ )

Fungsi dari dilakukan uji determinasi ( $R^2$ ) yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau seberapa penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1.

- Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, artinya independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.
- Jika nilai koefisien determinasi semakin kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas

## 2. Uji F-test

Uji f bertujuan untuk mencari apabila variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Tingkat yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Chozali, 2016)

Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut :

- $H^0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$
- $H^1$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

## 3. Uji t-test

Uji t adalah pengujian koefisien regresi persial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Uji ini bisa dilakukan dengan melihat nilai signifikan (*sig*) atau dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

Rumus uji t adalah :

$$t = \frac{r \pm \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t :  $t_{hitung}$

r : koefisien korelasi

n : banyak sampel

$r^2$  : koefisien determinasi

Apabila nilai probabilitas nilai t atau signifikan  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial atau hipotesis diterima. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial atau hipotesis ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 2 Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	30	58%
Perempuan	22	42%
<b>Total Responden</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil olah data, 2024*

Berdasarkan **Tabel 2** menunjukkan bahwa kriteria responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Dari data tersebut diketahui bahwa total responden sebanyak 52 orang (100%), dimana jumlah responden laki-laki sebanyak 30 orang (58%) dan responden perempuan sebanyak 22 orang (42%).

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 3 Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
21-25 Tahun	1	2%
26-30 Tahun	1	2%
31-35 Tahun	3	6%
36-40 Tahun	14	27%
$\geq 41$ Tahun	33	63%
<b>Total Responden</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil olah data, 2024*

Berdasarkan **Tabel 3** terlihat bahwa dari 52 responden yang memiliki usaha di kawasan pariwisata danau ranau, mayoritas adalah yang berusia  $\geq 41$  tahun. Hal ini diketahui dari jumlah responden yang berusia  $\geq 41$  tahun sejumlah 33 orang (63%) dan sisanya adalah yang berusia  $< 41$  tahun sejumlah 19 orang (37%).

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

**Tabel 4 Jenis Usaha**

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Hotel / Penginapan	18	35%
Pusat Oleh-Oleh & Kuliner	5	10%
Rumah Makan / Restoran	25	48%
Warung Kopi	4	8%
<b>Total Responden</b>	52	100%

*Sumber: Hasil olah data, 2024*

Berdasarkan **Tabel 4** menunjukkan bahwa kriteria responden berdasarkan jenis usaha dibagi menjadi empat kategori yakni pemilik usaha hotel/ penginapan, pusat oleh-oleh & kuliner, rumah makan/ restoran dan warung kopi. Dari data tersebut diketahui bahwa total responden pemilik usaha rumah makan/ restoran sebanyak 25 orang (48%), hotel/ penginapan sebanyak 18 orang (35%), pusat oleh-oleh & kuliner sebanyak 5 orang (10%), dan pemilik usaha warung kopi sebanyak 4 orang responden (8%).

**Uji Validitas**

Adapun dari hasil olah data dengan menggunakan bantuan program *Stata-17* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Validitas**

Butir Soal	<i>r-tabel</i>	<i>r-hitung</i>	keterangan
Y1	0.273	0.6142	Valid
Y2	0.273	0.5586	Valid
Y3	0.273	0.4993	Valid
Y4	0.273	0.6364	Valid
Y5	0.273	0.6492	Valid
Y6	0.273	0.7077	Valid
Y7	0.273	0.6620	Valid
X1_1	0.273	0.8160	Valid
X1_2	0.273	0.7649	Valid
X1_3	0.273	0.7576	Valid
X1_4	0.273	0.7011	Valid
X1_5	0.273	0.5052	Valid
X2_1	0.273	0.7707	Valid

X2_2	0.273	0.7683	Valid
X2_3	0.273	0.9510	Valid
X3_1	0.273	0.7949	Valid
X3_2	0.273	0.5535	Valid
X3_3	0.273	0.6804	Valid
X3_4	0.273	0.7984	Valid
X3_5	0.273	0.7265	Valid
X3_6	0.273	0.6258	Valid
X3_7	0.273	0.6378	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan **Tabel 5** diatas diketahui bahwa semua item atau butir pernyataan memiliki nilai r-hitung lebih besar dari *r-tabel*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Dampak Sosial Ekonomi (Y)	7	0.7316	Reliabel
Peluang Usaha (X1)	5	0.7554	Reliabel
Penyerapan Tenaga Kerja (X2)	3	0.7516	Reliabel
Pendapatan Masyarakat (X3)	7	0.8160	Reliabel

Sumber: Hasil olah data, 2024

Hasil uji reliabilitas pada **Table 6** menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji reliabilitas, seluruh variabel mempunyai nilai cronbach alpha lebih dari 0,60 atau 60%. Disimpulkan bahwa semua butir-butir variabel penelitian tersebut adalah reliabel dan dapat di gunakan sebagai instrumen penelitian.

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 7 Statistik Deskriptif**

Variabel	<i>Obs</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>
Dampak Sosial Ekonomi (Y)	52	20	27	22.98
Peluang Usaha (X1)	52	14	20	16.79
Penyerapan Tenaga Kerja (X2)	52	8	12	9.33

Pendapatan Masyarakat (X3)	52	9	28	23.23
----------------------------	----	---	----	-------

Sumber: Hasil olah data, 2024

Dari hasil output *Stata-17* diatas hasil olah data untuk analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel dampak sosial ekonomi (Y) Nilai *minimum* sebesar 20 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas dampak sosial adalah sebesar 20. Nilai *maximum* sebesar 27 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas dampak sosial adalah sebesar 27. Nilai *mean* sebesar 22.98 memiliki arti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban atas dampak sosial dengan penilaian rata-rata sebesar 22.98 dari 52 responden.
2. Variabel peluang usaha (X1) Nilai *minimum* sebesar 14 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas peluang usaha adalah sebesar 14. Nilai *maximum* sebesar 20 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas peluang usaha adalah sebesar 20. Nilai *mean* sebesar 16.79 memiliki arti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban atas peluang usaha dengan penilaian rata-rata sebesar 16.79 dari 52 responden.
3. Variabel penyerapan tenaga kerja (X2) Nilai *minimum* sebesar 8 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas penyerapan tenaga kerja adalah sebesar 8. Nilai *maximum* sebesar 12 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas penyerapan tenaga kerja adalah sebesar 12. Nilai *mean* sebesar 9.33 memiliki arti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban atas penyerapan tenaga dengan penilaian rata-rata sebesar 9.33 dari 52 responden.
4. Variabel pendapatan masyarakat (X3) Nilai *minimum* sebesar 9 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas pendapatan masyarakat adalah sebesar 9. Nilai *maximum* sebesar 28 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas pendapatan masyarakat adalah sebesar 28. Nilai *mean* sebesar

23.23 memiliki arti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban atas pendapatan masyarakat dengan penilaian rata-rata sebesar 23.23 dari 52 responden.

### Uji Normalitas

**Tabel 8 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	p-value
Dampak Sosial Ekonomi (Y)	0.659
Peluang Usaha (X1)	0.124
Penyerapan Tenaga Kerja (X2)	0.222
Pendapatan Masyarakat (X3)	0.091

*Sumber: Hasil olah data, 2024*

Dari **Tabel 8** diatas diketahui bahwa nilai signifikansi dari data semua variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0.05. Maka, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	vif	1/vif
Peluang Usaha (X1)	1.28	0.779
Penyerapan Tenaga Kerja (X2)	1.36	0.733
Pendapatan Masyarakat (X3)	1.13	0.885

*Sumber: Hasil olah data, 2024*

Berdasarkan **Tabel 10** diatas diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki kolerasi antar variabel. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan melihat nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala *multikolinieritas*.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

chi2(1)	prob > chi2
0.19	0.663

*Sumber: Hasil olah data, 2024*

Terlihat dari **Tabel 11** diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar daripada 0.05. maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Breusch-Pagan*, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gejala *heteroskedastisitas*.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan karena dalam penelitian ini memiliki lebih dari dua variabel independen yaitu peluang usaha (X1), penyerapan tenaga kerja (X2), dan pendapatan masyarakat (X3) yang akan diuji pengaruhnya terhadap satu variabel dependen yaitu dampak sosial ekonomi (Y). Pengujian telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program Stata-17 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 12 Hasil Regresi Linear Berganda**

Hipotesis		Coefficient	p-value	Keterangan
H1	Peluang usaha berpengaruh positif terhadap dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata Danau Ranau	0.401	0.000	Hipotesis 1 didukung oleh data
H2	Peluang perkerjaan berpengaruh positif terhadap dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata Danau Ranau	0.317	0.046	Hipotesis 2 didukung oleh data
H3	Pendapatan masyarakat berpengaruh positif terhadap dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata Danau Ranau	0.232	0.000	Hipotesis 3 didukung oleh data
Konstanta		7.913	0.000	-

*Sumber: Hasil olah data, 2024*

Berdasarkan **Tabel 12** diatas maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7.913 + 0.401X1 + 0.317X2 + 0.232X3$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa nilai-nilai yang ada sebagai berikut:

1. Persamaan tersebut memiliki nilai konstanta 7.913. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel peluang usaha, penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat nilainya tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai dampak sosial ekonomi sebesar 7.913.
2. Peluang usaha memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.401 dan bernilai positif, dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai peluang usaha meningkat sebanyak 1 maka nilai dari dampak sosial ekonomi semakin meningkat sebanyak 0.401, begitu juga sebaliknya.
3. Penyerapan tenaga kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.317 dan bernilai positif. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai penyerapan tenaga kerja meningkat sebanyak 1 maka nilai dari dampak sosial ekonomi semakin meningkat sebanyak 0.317, begitu juga sebaliknya.
4. Pendapatan masyarakat memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.232 dan bernilai positif, dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai pendapatan masyarakat meningkat 1 maka nilai dari dampak sosial ekonomi semakin meningkat sebanyak 0.232, begitu juga sebaliknya.

#### Uji Simultan (Uji-F) Statistik

**Tabel 13 Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

F-Statistic	Prob (F-Statistic)
30.62	0.000

*Sumber: Hasil olah data, 2024*

Berdasarkan **Table 13** diatas menunjukkan bahwa nilai *prob F-Statistic* lebih kecil dari alpha 0.05 atau 5%, maka dapat di simpulkan bahwa variable independent pada model yang digunakan secara parsial atau secara bersama-sama dapat mempengaruhi variable dependen.

### Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

**Tabel 14 Hasil Uji koefisien determinan ( $R^2$ )**

<i>R-Squared</i>	<i>Adjusted R-Squared</i>
0.6568	0.6354

*Sumber: Hasil olah data, 2024*

Berdasarkan **Tabel 14** diatas hasil uji menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki kemampuan yang cukup tinggi dalam menjelaskan variabel dependen, nilai dari koefisien determinasi atau nilai *R-Squared* sebesar 0.6354, maka dapat di simpulkan bahwa sekumpulan variable independen di dalam model dapat menjelaskan variable dependen sebesar 63.54%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti.

### Uji Parsial (Uji-t)

**Tabel 15 Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

<b>Variabel</b>	<b>p-value</b>
(Intercept)	0.000
Peluang Usaha (X1)	0.000
Penyerapan Tenaga Kerja (X2)	0.046
Pendapatan Masyarakat (X3)	0.000

*Sumber: Hasil olah data, 2024*

Berdasarkan **Tabel 15** menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *p-value* kurang dari nilai taraf signifikansi ( $\alpha=0.05$ ), sehingga menolak  $H_0$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variable-variabel independen dalam model secara individu atau masing-masing mempengaruhi variabel dependen.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan bahwa semua variable Independent seperti Variabel Peluang Usaha, Penyerapan Tenaga Kerja, Pendapatan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Dependent yaitu Dampak Sosial Ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembangunan Pariwisata Danau Ranau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan dapat meningkatkan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Dritasto, Achadiat, Annisa. 2013. "Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Tidung." *Reka Loka* 20(10): 1–8. <https://media.neliti.com/media/publications/220893-none.pdf>.
- Kurniawan, Wawan. 2015. "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang (Socio-Economic Impact of Development of Umbul Sidomukti Tourism in Bandungan District, Semarang Regency)." *Economic Development Analysis Journal* 4(4): 444–51. [c:/Users/thosiba/Downloads/14851-Article Text-29707-1-10-20170607 \(5\).pdf](c:/Users/thosiba/Downloads/14851-Article%20Text-29707-1-10-20170607%20(5).pdf).
- Sholik, Adabi, and Sujali Sujali. 2013. "Pengaruh Keberadaan Obyek Wisata Makam Dan Perpustakaan Bung Karno Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Pelaku Usaha Perdagangan Di Sekitarnya." *Jurnal Bumi Indonesia* 2(3): 252–61. <https://media.neliti.com/media/publications/79111-ID-pengaruh-keberadaan-obyek-wisata-makam-d.pdf>.
- Sudiarta, I Made. 2021. "Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat." *Business and Accounting Education Journal* 2(1): 22–31. [file:///C:/Users/thosiba/Downloads/42765-Article Text-129498-6-10-20210612 \(2\).pdf](file:///C:/Users/thosiba/Downloads/42765-Article%20Text-129498-6-10-20210612%20(2).pdf).
- Puspitarini, R. C., & Anggraini, I. (2018). Trickle-Down Economics Arthur Lewis dan Ekonomi Pembangunan Wisata Gunung Bromo di Desa Ngadisari, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur Tahun 2017-2018. *Nation State: Journal of International Studies*, 1(2), 220-232.
- Benuf, K., & Azhar, M. (2020). Metodologi penelitian hukum sebagai instrumen mengurai permasalahan hukum kontemporer. *Gema Keadilan*, 7(1), 20-33.
- Prasetya, D. B., & Ansar, Z. (2017). Pengembangan desa wisata berbasis community based tourism pada kawasan Danau Ranau Lumbok Seminung Lampung Barat. *Plano Madani: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 6(1),

60-72.

- Winarno, G. D., Fitriana, Y. R., & Yuwono, S. B. (2021). Identifikasi Persepsi Responden Terhadap Wisata Alam Pusri, Danau Ranau Oku Selatan, Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Rimba Lestari*, 1(1), 12-22.
- Rosida, F. (2018). Pengaruh Harga dan Faslitas Terhadap Kunjungan Wisata di Pantai Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Mulyana, A. (2022). Pengaruh Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 25-36.
- Manafe, L. A., & Berhimon, I. (2022). Hubungan Tingkat Depresi Lansia Dengan Interaksi Sosial Lansia Di BPSLUT Senja Cerah Manado. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 749-758.
- Partowisastro, R. 2003. Perbandingan konsep diri dan Interaksi Sosial anak-anak remaja WNI asli dengan keturunan Tionghoa. Laporan Penelitian. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Harahap, S. R. (2020). Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, 11(1), 45-53.
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).
- Adriansyah, R., & Ananda, N. R. (2022). Interaksi Sosial Masyarakat Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid 19. *Prosiding Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Dharmawangsa*, 2, 35-45.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2(02).
- Zakiah, D. N. (2012). Perubahan sosial di desa Linggajati kecamatan Sukaratu kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2006-2011.
- Octaviani, D. (2017). Analisis Usia Produktif Memilih Menjadi TKI Di Luar Negeri

Dan Perubahan Gaya Hidup Pasca Pulang Ke Daerah Asal (Studi Kasus Di Desa Banaran Kecamatan Geger Kabupaten Madiun) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO).

Istianah, N. (2018). Usaha Pengembangan Objek Wisata Taman Nasional Way Kambas Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Objek Wisata Way Kambas Kec. Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. Jakarta: Gramedia Widisarana

Aryani, S. W., Sunarti, S., & Darmawan, A. (2017). Analisis dampak pembangunan pariwisata pada aspek ekonomi dan sosial budaya masyarakat (Studi kasus pada Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DI Yogyakarta). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.

Palullungan, L., Rorong, I. P., & Maramis, M. T. B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Hortikultura (Studi Kasus Pada Usaha Tani Sayur Kentang Di Desa Sinisir Kecamatan Modoinding). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(3).

Susanti, E. (2019). Pengaruh Upah Minimum Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2008-2017 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Kurniawan, W. (2015). Dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata umbul sidomukti kecamatan bandungan kabupaten semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 4(4), 443-451.

Budi, S. A., Muchsin, S., & Sekarsari, R. W. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Kawasan Destinasi Agrowisata Petik Jeruk (Studi Kasus di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang). *Respon Publik*, 14(5), 48-54.

Bintang, J., Karsiwi, R. R. M., & Octaviany, V. (2019). Dampak Aktifitas Pariwisata Terhadap Ekonomi, Sosial Dan Budaya (studi Kasus: Daya Tarik Wisata Ranca Upas). *eProceedings of Applied Science*, 5(3).

- Fyka, S. A., Yunus, L., Limi, M. A., Hamzah, A., & Darwan, D. (2018). Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus di Desa Mekar Kecamatan Soropia). *Habitat*, 29(3), 106-112.
- Marianata, A. (2022). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Kawasan Wisata Pantai Panjang Bengkulu Bagi Masyarakat Pesisir Dalam Konteks Desentralisasi Dan Otonomi Daerah. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 11(2), 208-218.
- Gunawan, A. S., Hamid, D., & Endang, M. G. W. (2016). Analisis Pengembangan Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. Universitas Brawijawa Malang, 32.
- Woro Aryani, S. (2017). Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 49(2), 142-146.
- Rahmayanti, Y. D., & Pinasti, V. I. S. (2018). Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sremo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *E-Societas*, 7(2).
- Astina, M. A., & Artani, K. T. B. (2017). Dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Sanur. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 7(2), 141-146.
- Rinnanik, R., & Mustofa, A. (2021). Dampak sosial ekonomi masyarakat pasca pengembangan Wisata Hutan Mangroove Kabupaten Lampung Timur. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(2), 203-212.
- Pangesti, D. (2021). Dampak Sosial Ekonomi Obyek Wisata Umbul Brintik Desa Malangjiwan, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten. *Jurnal Enersia Publika: Energi, Sosial, dan Administrasi Publik*, 4(1), 188-196.
- Luthfi, M. (2013). Pengembangan Pariwisata Dan Dampak Sosial Ekonomi Di Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati (JRAMM)*, 2(1).
- Kiwang, A. S., & Arif, F. M. (2020). Perubahan sosial ekonomi masyarakat Labuan Bajo akibat pembangunan pariwisata. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 5(2),

87-97.

Yusuf, S. A., & Khasanah, U. (2019). Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian. *Metode penelitian ekonomi syariah*, 80, 1-23.